

Jurnal Care (Children Advisory Research and Education)

E-ISSN: 2355-2034 dan P-ISSN: 2527-9513

Vol. 12, No. 2, Januari 2025 (313-321)

Doi: <http://doi.org/10.25273/jcare.v12i2.21544>

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/IPAUD>

Penggunaan Media Lampu Warna terhadap Perkembangan Bahasa Arab Anak Usia Dini

Emilia Fitri^{1✉}, Khairunnisa², Nabilah Araminta³, Hilda Zahra Lubis⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

^{1✉} emiliahrp27@gmail.com

Received: 17-12-2024

Accepted: 07-01-2025

Published: 09-01-2025

Abstrak

Bahasa memiliki keterampilan yang penting untuk dikuasai terutama untuk anak usia dini, Bahasa Arab anak usia dini adalah bahasa asing yang dipelajari oleh anak-anak Indonesia melalui proses pembelajaran yang disengaja dan disadari. Pembelajaran Bahasa pada anak usia dini diharapkan dapat ditingkatkan melalui kegiatan yang lebih menari, termasuk dengan menggunakan media. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti lampu warna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian media lampu warna terhadap perkembangan bahasa Arab untuk anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, wawancara, studi kepustakaan, teknik pengumpulan data dengan menganalisis buku, jurnal dan artikel yang masih berhubungan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lampu warna berhasil mengembangkan bahasa Arab untuk anak usia dini. Dengan menggunakan media lampu warna anak lebih semangat dalam belajar bahasa arab, proses pembelajaran bahasa arab terasa lebih menyenangkan, anak lebih mudah menangkap dan mudah memahami setiap materi yang diberikan oleh guru. Penelitian ini hanya pada media lampu warna dalam pemerolehan bahasa Arab bagi anak usia dini.

Kata kunci: anak usia dini; bahasa arab; lampu warna

Abstract

Language is an important skill that needs to be mastered, especially in early childhood. It is a foreign language learned by Indonesian children through a deliberate and conscious learning process. Language learning in early childhood is expected to be improved through more interesting activities, including using media. One method that can be used is interactive learning media, such as colored lights. The purpose of this study was to determine the suitability of colored light media for the development of Arabic in early childhood. The method used in this study is a qualitative descriptive method with observation techniques, documentation, interviews, literature studies, and data collection techniques by analyzing books, journals, and articles that are still related to the research topic. The results of the study showed that the use of colored light media succeeded in developing Arabic for early childhood. By using colored light media, children are more enthusiastic about learning

Arabic, the Arabic learning process feels more enjoyable, and children find it easier to capture and understand every material given by the teacher. This study is only on colored light media in the acquisition of Arabic for early childhood.

Keywords: *arabic; color lights; early childhood*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang esensial dan penting dalam kehidupan manusia (Lestarinigrum, 2017). Pendidikan dapat menghasilkan manusia dewasa yang berilmu, berkarakter, dan berkemampuan. Melalui pendidikan kesadaran akan ilmu pendidikan semaksimal mungkin dan mampu berperan aktif di tengah kehidupan lokal yang penuh kontradiksi (UU RI, 2003: IV). Pendidikan adalah usaha sadar dan direncanakan secara sadar) Untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya pendidikan (Ragil dkk., 2020).

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *Golden Age* (Ariani & Putra, 2024). Masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Oleh karena itu memberikan perhatian lebih terhadap anak di usia dini merupakan keniscayaan. Wujud perhatian diantaranya dengan memberikan pendidikan baik langsung dari orang tuanya sendiri maupun melalui lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Alfina et al., 2024). Oleh sebab itu perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya. Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilan pada masa perkembangan berikutnya (Fauziddin M, 2016:).

Bahasa merupakan aspek penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini (Rahayu, Wangsanata, Alivia, & Muhimmatun, 2024). Zaman Keemasan sering disebut-sebut sebagai alasan utama perkembangan ini. Pada tahap ini anak mempunyai keterampilan penting mengenai objek dan fenomena yang terjadi di lingkungan. Anak berzodiak mulai bereaksi terhadap suatu hal berdasarkan rasa ingin tahu yang disertai dengan alur pemikiran. Anak mulai menggunakan bahasa untuk bertanya, berdiskusi, mengungkapkan ide, dan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, kita perlu memberikan insentif, perhatian, dan fasilitas untuk membantu anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan (Bahasa et al, 2020). Perkembangan bahasa pada anak usia dini berkisar dari sempurna hingga jauh dari sempurna. Namun potensi itu bisa dirangsang melalui membaca.

Kemampuan berbahasa anak diuji dengan bernyanyi, mendengarkan, membaca cerita dan pesan, menebak kata dan gambar, bercerita dengan menggunakan alat peraga dan media, serta menjawab anak. Keterampilan ini perlu diajarkan sejak usia dini, tahap pembelajaran yang sensitif, agar anak menjadi lebih aktif seiring dengan pertumbuhannya menjadi dewasa (Syah, 2019). Perkembangan Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan, bahasa merupakan anugerah dari TUHAN, yang dengan manusia dapat memahami dirinya, sesama manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya. Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir individu (Widyastuti, 2018). Perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian.

Media pembelajaran merupakan dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien (Anwar, Agusri, et al., 2022). Dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan tersebut mestilah yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan proses siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Pemilihan media pembelajaran sangatlah penting melakukannya dengan benar memerlukan pengetahuan dan keterampilan guru untuk memastikan bahwa media yang dipilih memenuhi kebutuhan dan perkembangan orang tersebut. Pada dasarnya pertimbangan dalam memilih media sangatlah sederhana. Artinya media dapat memenuhi kebutuhan Anda dan mencapai tujuan yang Anda inginkan. Media pembelajaran yang digunakan juga harus disesuaikan dengan kebutuhan anak agar mereka dapat bersenang-senang dan belajar melalui bermain tanpa menyadari bahwa mereka telah mempelajari sesuatu. Dalam memberikan bahan dan sumber pembelajaran hendaknya menggunakan media dan media yang digunakan juga harus sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran (Nityanasari, 2020).

Warna adalah bagian penting dalam kehidupan. Ada keterkaitan yang kuat antara warna dan emosi, warna dapat membangkitkan energi dan emosi tertentu, bahkan dapat mengungkapkan kepribadian seseorang (Darmyanti et al., 2022; Putera & Nazarullail, 2020). Mengenalkan simbol warna pada anak sangatlah penting karena bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Warna sangat erat kaitannya dengan kehidupan kita. Banyak benda yang bisa kenali tidak hanya dari bentuknya tetapi juga dari warnanya, misalnya lampu, buku, dedaunan, baju, dan lain-lain, semuanya mempunyai warna yang berbeda-beda untuk membedakan dan mengenalinya (Chandrawati & Aisyah, 2022; Qomariyah dkk., 2023; RWA dkk., 2022). Selain itu, warna juga bisa dikatakan sebagai ciri khas suatu benda. Oleh karena itu, anak dapat menggunakan warna untuk menggambarkan apa yang mereka lihat (Mulyana et al., 2017). Pemilihan warna yang sesuai akan menjadikan desain produk pembelajaran lebih komunikatif dan estetis. Warna memiliki kekuatan-kekuatan di dalamnya. Pemilihan warna yang baik dalam mendesain produk pembelajaran dapat turut membangkitkan dan menstimuli pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa. Oleh karena itu tidak setiap warna bisa dipilih begitu saja tanpa mempertimbangkan siswa. Warna merupakan pelengkap gambar. Warna termasuk salah satu unsur-unsur visual, di samping ada titik, garis, bidang, ruang, dan tekstur. Dalam desain visual pada umumnya, warna mewakili suasana kejiwaan pelukisnya dalam berkomunikasi.

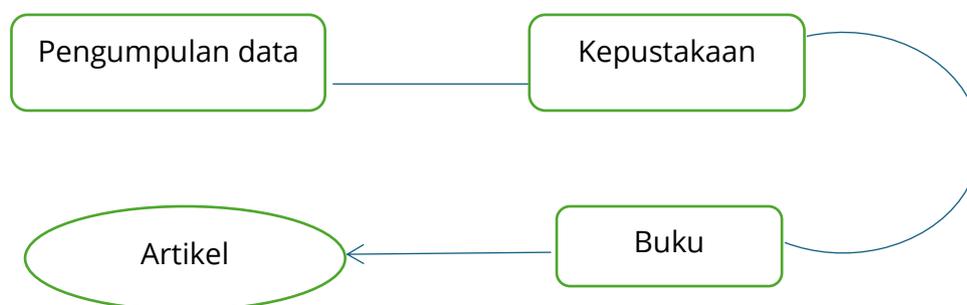
Salah satu metode yang dapat digunakan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti lampu warna. Media lampu warna memungkinkan anak untuk belajar secara visual dan kinestetik, memanfaatkan warna-warna cerah yang dapat menarik perhatian dan membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan. Lampu warna tidak hanya berfungsi sebagai alat peraga, tetapi juga sebagai media stimulasi yang dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap kosakata dan struktur Bahasa Arab. Pendekatan ini berlandaskan teori perkembangan anak yang menekankan pentingnya stimulasi multisensori dalam pembelajaran (Masnipal, 2013).

Penelitian terdahulu Jurnal loghat arabi Aim dan Amila tahun 2023 tentang Relevansi Penggunaan Media Gambar dalam Pemerolehan Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini / *The Relevance of Using Picture Media in Arabic Language Acquisition for Early Childhood*, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literature yakni menentukan tema penelitian kemudian mencari teori yang bersumber dari berbagai macam buku, jurnal, hasil penelitian dan sumber-sumber lain yang memiliki keterkaitan. Hasil dari studi pustaka

ini adalah penggunaan media gambar dalam pemerolehan bahasa Arab untuk anak usia dini dinilai sangat relevan. Dengan menggunakan media gambar anak-anak lebih antusias dalam pembelajaran bahasa Arab, proses pembelajaran bahasa Arab terasa lebih menyenangkan, anak-anak lebih mudah menangkap serta mudah memahami setiap materi yang diberikan oleh guru. Beberapa ahli psikologi telah menjelaskan bahwasanya keterkaitan antara pembelajaran bahasa kedua terhadap anak usia dini yakni untuk mengasah daya bahasa yang telah dimiliki manusia sedari dini mungkin. Dengan menggunakan media gambar anak-anak lebih antusias dalam pembelajaran bahasa Arab, proses pembelajaran bahasa Arab terasa lebih menyenangkan, anak-anak lebih mudah menangkap serta mudah memahami setiap materi yang diberikan oleh guru. Beberapa ahli psikologi telah menjelaskan bahwasanya keterkaitan antara pembelajaran bahasa kedua terhadap anak usia dini yakni untuk mengasah daya bahasa yang telah dimiliki manusia sedari dini mungkin.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan segala sesuatu dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif ini akan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah penelitian kualitatif yang mencoba mengungkapkan makna yang dihayati dari subjek yang diteliti. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subyek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah anak kelas B di Tk medan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan observasi dan dokumentasi.



Gambar 1. Tahapan Pengumpulan Data

Adapun topik pada penelitian ini adalah penggunaan media lampu warna, untuk mengembangkan kemampuan bahasa arab anak usia dini yakni dengan menganalisis dan mengkaji hal-hal yang menjadi pengaruh dalam perkembangan bahasa arab pada anak usia dini, data yang dikumpulkan adalah observasi yang dimana teknik pengumpulan data berupa hal yang diamati langsung terhadap suatu objek penelitian. Kemudian dokumentasi yang dimana peneliti mengambil foto atau gambar anak ketika anak melakukan pembelajaran bahasa arab, Setelah melakukan proses pengumpulan data, yang dilakukan peneliti adalah memaparkan kesimpulan akhir sebagai hasil dari penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat peningkatan minat dan konsentrasi pada anak melalui media lampu warna anak dapat menarik minat belajar dan anak dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar bahasa arab dan anak-anak lebih

fokus saat mempelajari kosakata melalui media lampu warna peneliti melakukan observasi melalui dan studi literatur yang sudah selesai dilakukan di TK Medan dalam Oleh karena itu penggunaan media lampu warna terhadap perkembangan bahasa arab anak dapat mengukur kemampuan bahasa anak Usia Dini melalui media lampu warna. dengan tema mengenal warna menggunakan bahasa arab. Media pembelajaran memiliki peran penting selama proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran proses pembelajaran lebih kondusif dan menumbuhkan motivasi belajar pada anak (Fitriyani et al., 2023). Sehingga hasil belajar Meningkatkan serta memungkinkan mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Permainan adalah suatu kegiatan atau aktivitas anak dalam mencari kesenangan dengan melakukan dengan cara bermain. Dalam permainan dapat efektif dalam melakukan pembelajaran karena permainan memerlukan kemahiran, ketelitian, menjawab, serta berfikir dalam menyelesaikan permainan tersebut. Dalam permainan banyak sekali anak-anak yang menyukai permainan maka dengan adanya arahan dalam bermain ke hal yang positif maka dalam bermain anak memicu dan memunculkan manfaat yang besar pada anak. Metode permainan adalah metode yang dilakukan dengan cara menggunakan permainan-permainan dalam pembelajaran bahasa arab sehingga menarik perhatian anak untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran bahasa arab karena bermain adalah hal yang menyenangkan untuk anak. Contoh metode permainan dalam pembelajaran pada anak: a) Permainan kemahiran dalam membaca. Permainan ini dapat melatih siswa-siswi dalam kemahiran membaca. (Uliyah & Isnawati, 2019) kemahiran membaca seorang guru memberikan permainan yang membuat siswa membaca sebuah kata atau kalimat. Seperti, guru membuat tulisan kata kalimat dan gambar kemudian guru memberikan gambar dan siswa menebak pada gambar yang sesuai di papan tulis dengan membaca tulisan yang ada pada kertas yang telah diberikan kepada siswa. lalu guru memeriksa jawaban dari keseluruhan siswa-siswi. (Uliyah & Isnawati, 2019). b) Tebak-tebakan kata. Metode tebak tebakan adalah pembelajaran yang di lakukan dengan cara menebak atau tanya jawab dalam susunan kalimat atau menebak arti dari suatu kata dan lain lain nya sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berfikir dan meningkatkan konsentrasi pada anak dalam belajar bahasa arab (Uliyah & Isnawati, 2019)

Adapun Prinsip dalam pembelajaran bahasa arab untuk anak usia dini ada 5 prinsip, yaitu prinsip prioritas dalam pembelajaran, prinsip koreksitas dan umpan balik pada pembelajaran bahasa arab, prinsip penghayatan, prinsip berjenjang atau bertahap, kemudian prinsip korelasi dan isi. (Firdaus, 2019.) Salah satu tahapan pengembangan kemampuan berbahasa pada dasarnya untuk anak bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab untuk anak agar anak dapat mengenal bahasa Arab, Mengetahui kosa kata bahasa Arab, dan kemudian mencintai bahasa Arab (Pagarra Hamzah, dkk, 2022). Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena, dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran juga diharapkan dapat menumbuhkan dampak yang positif, seperti terwujudnya proses pembelajaran yang kondusif dan mencapai hasil yang optimal (Guslinda dan Kurnia Rita, 2018). Pembelajaran yang dilakukan di lembaga PAUD menggunakan media pembelajaran (APE). Karena anak usia dini melakukan pembelajaran sambil bermain, maka media yang digunakan juga harus menarik dan menyenangkan. Kustandi dan Sutjipto berpendapat bahwasanya fungsi dari media pembelajaran adalah agar peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang

dengan optimal (Sumarseh, Delfi Eliza, 2022). Di PAUD terdapat enam aspek yang akan dikembangkan pada diri anak, yakni aspek nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisikmotorik, sosial-emosional dan juga aspek seni

Penggunaan media lampu warna untuk pengembangan bahasa Arab pada anak usia dini yaitu pendekatan kreatif dan interaktif yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam mempelajari bahasa. Berikut uraian prosesnya: Persiapan Media dan Materi Media Lampu Warna: Sediakan lampu warna-warni yang terdapat warna-warna terang seperti merah, biru, hijau, dan kuning dapat menarik perhatian anak. Materi Bahasa Arab: Pilih materi sederhana, seperti huruf hijaiyah, kosakata dasar (nama-nama warna, angka, hewan, atau benda), atau kalimat pendek. Desain Aktivitas: Sesuaikan aktivitas dengan tema pembelajaran. Contohnya, penggunaan warna lampu sebagai pengenalan warna dalam bahasa Arab. Penggunaan media lampu warna ini mendukung pembelajaran aktif dengan cara yang menyenangkan, membantu anak memahami bahasa Arab sekaligus mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, dan sosial mereka menurut Ramadhan (2017). Faktor penghambat yang pertama dalam mempelajari bahasa Arab adalah rendahnya motivasi orang tua terhadap pendidikan atau penanaman unsur bahasa Arab pada anak-anak mereka. Ini dibuktikan dengan tingkat respon anak saat menerima pelajaran kosakata.

Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini pada umumnya sangat strategis dan penting bagi perkembangan bahasa Arab di Indonesia. Pertama, banyak lembaga Islam formal dan informal yang menggunakan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswanya. Untuk belajar menjadi sukses, sangat penting bahwa seorang guru bahasa Arab profesional benar-benar memahami aspek pembelajaran anak usia dini, strategi dan teknik pembelajaran, pemilihan dan pengembangan materi, sumber belajar dan evaluasi. Kedua, alasan ideologis karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, yang belajar bahasa Arab dan belajar membaca dan memahami Al-Quran. Ketiga, otak anak usia dini masih sangat fleksibel dan dapat diperkenalkan ke dalam bahasa asing (Arab) dengan membiasakannya. Keempat, musik dan nyanyian merupakan materi yang menarik, menyenangkan, dan mudah diingat serta mufradat (kosa kata) yang terima, sehingga media musik dan nyanyian merupakan pilihan yang tepat untuk pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini. Pembelajaran anak usia dini membutuhkan strategi yang proaktif dan menarik. Bahkan ketika belajar bahasa Arab di usia dini, strategi pembelajaran tidak jauh dari bermain, menyanyi, dan bekerja. Misalnya Teknik pembelajaran Bahasa Arab dengan bernyanyi ini dapat memberikan stimulus kepada peserta didik agar lebih semangat, tidak membosankan dan memberikan rasa kegembiraan kepada siswa. (Isbah, 2020)



Gambar 2. Peneliti Menjelaskan Media Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab, guru menggunakan media visual seperti permainan, gambar, dan kartu kata serta kalimat untuk melibatkan anak secara aktif dalam aktivitas mendengarkan dan berbicara. Anak didorong untuk mempraktikkan kata-kata bahasa Arab mereka setelah mendengarkan penjelasan guru dan melihat gambar. Seperti yang kita

ketahui, anak-anak usia dini memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi dan membutuhkan interaksi langsung antara anak dan lingkungan belajar (Montessori, 2021). Di sinilah cara langsung untuk belajar bahasa Arab menjadi berguna. Anak-anak belajar dan mempraktikkan pembelajaran bahasa Arab mereka dengan bantuan media yang disediakan oleh guru. Belajar bahasa Arab tidak bisa dilakukan dengan cepat. Namun, harus diperkenalkan dan diajarkan dengan menggunakan metode tertentu. Salah satunya adalah pembelajaran bahasa Arab dengan metode langsung. Ini adalah metode pembelajaran bahasa yang diajarkan guru pada anak usia dini dengan menghadirkan kegiatan pembelajaran bahasa Arab secara langsung dalam bahasa Arab (Herman, 2021). Metode pembelajaran bahasa Arab langsung terdiri dari serangkaian kegiatan pembelajaran bahasa asing yang dipraktikkan secara langsung dengan menggunakan media yang disiapkan secara intensif oleh guru (Bakri, 2017). Bahasa Arab mudah diterapkan dengan metode langsung mengenalkan kata dan frasa (Hamidin, 2020). Anak kecil pertama kali belajar bahasa dengan mendengar satuan bahasa yang diucapkan atau diucapkan oleh orang disekitarnya (Kasmiati & Kurniawan, 2021)

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan media lampu warna yang telah dilaksanakan oleh peneliti kepada anak, sesuai dengan hasil dari observasi, dan studi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lampu warna dapat mengembangkan kemampuan bahasa Arab anak usia dini. Substansi pembelajaran bahasa pada anak usia dini, termasuk bahasa Arab, selalu berorientasi pada tiga hal penting, yaitu belajar bahasa berorientasi pada pengembangan pengetahuan berbahasa anak usia dini; belajar bahasa berorientasi pada peningkatan keterampilan bahasa anak usia dini; dan belajar bahasa berorientasi untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang disampaikan dengan bahasa. Hal ini menegaskan bahwa belajar bahasa Arab anak usia dini mencakup dua aspek penting, yaitu kompetensi dan performa. Kompetensi terkait dengan pengetahuan bahasa Arab anak usia dini dan performa terkait dengan kemampuan dan keterampilan anak usia dini dalam menggunakan bahasa Arab untuk komunikasi. Untuk itu, pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini harus berorientasikan pada ketiga aspek tersebut. Belajar bahasa Arab harus bisa membuat anak usia dini paham bahasa Arab, anak usia dini terampil berbahasa Arab, dan anak usia dini mampu menggunakan bahasa Arab untuk mengakses ilmu pengetahuan.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media lampu warna dapat mengembangkan bahasa Arab anak, dengan media ini perkembangan bahasa Arab anak berkembang dengan baik. Mengajarkan bahasa Arab sejak dini dapat membantu anak mengembangkan kemampuannya dalam mengasah bahasa lain selain bahasa ibu. Berikut beberapa tips untuk belajar bahasa Arab: Tentukan bentuk bahasa Arab yang ingin dipelajari, Mulailah dengan mempelajari dasar-dasarnya, Belajar menggunakan kamus bahasa Arab, Berlatih, Bicaralah bahasanya.

Daftar Pustaka

Alfina, A., Afifah, S. N., Anwar, R. N., Sari, N. V. E., & Putri, R. L. (2024). Management to Create Child-Friendly Childhood Islamic Education Institutions Schools in Early. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 11, 105–114.

- Arini, I., & Fajarwati, A. (2020). Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 117–126. <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.3>
- Ariani, N. P. A. D., & Putra, I. B. K. S. (2024). Stimulasi Perkembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini melalui Alat Permainan Edukatif. *Jurnal CARE (Children Advisory and Education)*, 12(1), 79–87. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jcare.v12i1.19826>
- Anwar, R. N., Agusriani, P. A., & Aulia, S. T. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran guna Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru di SMP Negeri 3 Kutorejo. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 81–85.
- Bahasa, P., Anak, A., Dini, U., & Karakter, B. N. (2020). 46 | *Jurnal Warna* Vol. 4, No. 1, Juni (2020). 4(1), 46–64.
- Bakri, M. A. (2017). Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Al-Maraji' (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab)*, 1(1). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/2385>
- Chandrawati, T., & Aisyah, S. (2022). Penanaman Cinta Lingkungan Pada Masyarakat PAUD. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1). <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.131-136.2022>
- Darmayanti, R., Baiduri, B., & Sugianto, R. (2022). Learning Application Derivative Algebraic Functions: Ethnomathematical Studies and Digital Creator Books. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(02), 2212–2227.
- Fauziddin, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Kerja Sama melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1)
- Fitriyani, Syafrida, R., & Fauziah, D. N. (2023). Perkembangan Motorikhalus Anak Usia Dini Dengan Kolase Media Kertas Koran Bekas. *Jurnal Care*, 10(2), 38–44
- Firdaus. (2019). Prinsip Prinsip Dalam Pembelajaran. *Ash-Shahabah*, 5(1), 11–19
- Guslinda dan Kurnia Rita (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (CV Jakad Publishing : Surabaya)
- Hamidin, N. M. (2020). The Usage of Direct Method in Learning Arabic at Home. *E-Jurnal Bahasa Dan Linguistik*, 2(2). <https://ejbl.kuis.edu.my/index.php/e-jbl/article/view/55>
- Hermawan, A. (2021). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Rosda Karya.
- Idris, Muhammad, dkk, Masnipal. (2013). *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PUAD Profesional*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lestaringrum, A. (2017). Implementasi Pendidikan Inklusif Untuk Anak Usia Dini Di Kota Kediri (Studi Pada Paud Inklusif Ybpk Semampir, Kecamatan Kota, Kediri). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(2), 53–68.
- Kasmianti, & Kurniawan, H. (2021). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Wadas Kelir Press.
- Meryana, F. (2021). Pengaruh Metode Discovery Terhadap Kemampuan Mengenal Warna pada Anak Usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kalirejo Lampung Tengah [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/13707/>
- Montessori, M. (2021a). *Absorbent Mind: Pikiran yang Mudah Menyerap*. Pustaka Pelajar.
- Montessori, M. (2021b). *The Absorbent Mind: Pikiran yang Mudah Menyerap*. Terj. Daryatno. Pustaka Pelajar.
- Mulyana, E. H., Nurzaman, I., & Fauziyah, N. A. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Warna. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 76–91. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7170>

- Nityanasari, D. (2020). Alat Permainan Edukatif Pasak Warna Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6681/4241>
- Rahayu, S., Wangsanata, S. A., Alivia, A., & Muhimmatun, A. (2024). Pengenalan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini. *Jurnal CARE (Children Advisory and Education)*, 12(1), 88–98. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jicare.v12i1.20199>
- Ragil, Y. A., Meilani, S. M., & Akbar, Z. (2020). Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 567. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.420>
- Syah, I. J. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Terhadap Anak Usia Dini. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2(1). <https://doi.org/10.30736/jce.v1i2.14>
- Sumarseh, Delfi Eliza (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbahan Loose Part In Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 5 Nomor 1*.
- Putera, D. B. R. A., & Nazarullail, F. (2020). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Indikator Alami Asam Basa Pada Anak Paud. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 213–219.
- Qomariyah, S., Darmayanti, R., Rosyidah, U., & Ayuwanti, I. (2023). Indicators and Essay Problem Grids on Three-Dimensional Material: Development of Instruments for Measuring High School Students' Mathematical Problem-Solving Ability. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(1), 261–274. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i1.14708>.
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyah*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>
- Pagarra Hamzah, dkk (2022). *Media Pembelajaran (Badan Penerbit UNM : Gunungsari)*
- Widyastuti, A. (2018). Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkan Bahasa pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Assaadah Limo Depok. *Children Advisory Research and Education Jurnal CARE*, 6(1), 10–17.